

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat Penelitian

Tempat penelitian akan dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Azharyah Palembang, Madrasah Ibtidaiyah Azharyah Palembang yang terletak di Jln. KH. Azhari 12 Ulu Palembang dengan Nomor NSM 112167103045. Kota Palembang, Sumatera Selatan. Alasan peneliti memilih sekolah MI Azharyah Palembang sebagai tempat penelitian ialah karena di sekolah tersebut masih ada kendala yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran Matematika kelas V berlangsung. Mata pelajaran matematika merupakan pelajaran yang dianggap menakutkan bagi siswa karena kesukarannya. Oleh sebab itu akan diamati bentuk-bentuk problematika pembelajaran Matematika kelas V di MI Azharyah Palembang.

B. Pendekatan dan Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah peneliti deksriptif kualitatif yaitu data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka dengan pendekatan deskriptif. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan *purposive*, teknik

pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian lebih menekankan pada generalisasi.¹

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis data

Jenis data yang digunakan yaitu data deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif yaitu data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Untuk mendeskripsikan mengenai problematika pembelajaran Matematika yang di hadapi guru matematika dalam proses pembelajaran dan usaha-usaha apa saja

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

- 1) Sumber data primer, data yang dikumpulkan langsung dari lapangan penelitian, yakni guru matematika dan siswa MI Azharyah Palembang.
- 2) Sumber data Sekunder, adalah sumber data yang mendukung sumber data primer, seperti bahan-bahan pustaka yang berhubungan dengan penelitian, lingkungan, sarana sekolah, buku-buku yang relevan, artikel, dll.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cet. Ke 25*, (Bandung: ALFABETA, 2017), hlm. 15

C. Informan Penelitian

Penelitian ini merupakan instrumen kunci yang sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif, untuk itu peneliti secara individu akan langsung turun ketengah-tengah lapangan untuk memperoleh data informan. Menurut proses penelitian kualitatif dimulai dengan menetapkan seorang informan kunci yang merupakan informan yang dipercaya mampu membukakan pintu kepada penenliti untuk memasuki onyek penenliti. Adapun yang menjadi informan di dalam penenlitan ini adalah Guru mata pelajaran matematika kelas V, siswa kelas V, dan kepalak sekolah MI Azharyah Palembang.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian kualitatif adalah *purposive sampling*, adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pengambilan sampel ini bisa berdasarkan seleksi khusus. Peneliti membuat kriteria tertentu siapa yang dijadikan sebagai informan.²

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi partisipasi pasif. Peneliti berada di lokasi narasumber dan mengamati apa yang dilakukan tetapi tidak ikut terlibat dalam

² Helen Sabera Adib, *Metode Penelitian*, (Palembang: Noerfikri Offset, 20016), hlm 44

kegiatan yang dilakukan narasumber.³ Kegiatan ini dilakukan sebagai suatu langkah awal dalam mengumpulkan data umum. Objek penelitian ini yaitu dengan mengamati secara langsung situasi dan kondisi yang terjadi saat penelitian ini berlangsung dan tetap fokus pada subjek yang dikaji yaitu problematika pembelajaran Matematika Kelas V

2. Wawancara

wawancara dalam suatu penelitian yang bertujuan mengumpulkan keterangan tentang informasi dalam suatu tempat, hal ini merupakan pembantuan utama dari observasi.⁴ Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik. Teknik wawancara ini digunakan penulis untuk memperoleh data yang lebih akurat dan benar. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dan lebih terbuka dalam memberikan data. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Adapun pedemon instrumen wawancara kepala sekolah, guru dan siswa V Mi Azharyah Palembang

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang objek mengenai gambar atau sejarah kehidupan, dan bografi . dokumentasi

³ Sugiyono, *Metode,....*, hlm 312

⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 100

merupakan pelengkap dari hasil observasi dan wawancara.⁵ Dokumentasi dalam penelitian ini memfokuskan pada MI Azharyah Palembang, sarana dan prasarana, jumlah guru dan jumlah siswa.

E. Teknik Analisi Data

Menganalisa data merupakan langkah penting dan paling menentukan dalam suatu penelitian. Dari terkumpulnya data, baru dapat diambil suatu pengertian dan kesimpulan sehingga mudah dibaca dan dimengerti, serta untuk menjawab masalah dalam penelitian itu. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Peneliti akan menggunakan tehnik analisis data milik Matthew B Miles dan A Micheal Huberman,⁶ yakni, reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan (verifikasi).

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, mengarahkan, memakai data yang dibutuhkan dan membuang data yang tidak dibutuhkan, dan mengorganisasikan data serta menarik kesimpulan.

2. Penyajian Data

⁵ Sugyono, *Metode,.....*, hlm 329

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm. 245

Miles dan Huberman mengatasi penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian data, kita dapat mengetahui apa yang harus kita lakukan analisis atau mengambil tindakan dari penyajian data tersebut. Setelah dilakukan pemilihan data dan membuat kategori, kemudian data dikumpulkan berdasarkan kategori yang telah ditentukan. Peneliti menyajikan data yang berupa kegiatan dan tindakan guru sebagai motivator serta menyajikan data yang berkaitan dengan faktor pendukung dan penghambat bagi guru menjalankan perannya sebagai motivator.

3. Menarik kesimpulan (verifikasi)

Dalam pandangan Miles dan Huberman, penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, menganalisa data merupakan langkah penting dan paling menentukan dalam suatu penelitian. Dari terkumpulnya data, baru dapat diambil dari suatu pengertian dan kesimpulan sehingga mudah dibaca dan dimengerti, serta untuk menjawab masalah dalam penelitian itu.⁷

⁷ *Ibid.* hlm. 253

F. Uji Keabsahan Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini harus diuji keabsahannya, agar data dapat diterima dan dipertanggung jawabkan. Adapun bentuk-bentuk uji keabsahan data yaitu uji kredibilitas data (validitas internal), uji dependabilitas (reabilitas) data, uji transferabilitas (validitas eksternal/generalisasi), uji konfirmabilitas (objektivitas). Namun, dari keempat bentuk itu, uji kredibilitas adalah yang paling utama.

Uji kredibilitas data (validitas internal) yaitu uji kredibilitas data pada dasarnya merupakan pengganti konsep validitas internal dari penelitian nonkualitatif. Uji kredibilitas data ini memiliki dua fungsi yaitu melaksanakan pemeriksaan sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuan dapat dicapai dan mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian terhadap kenyataan ganda yang sedang diteliti. Ada tujuh teknik yang dapat digunakan untuk menguji kredibilitas data yaitu:⁸

1. Perpanjang pengamatan

Perpanjang pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/kepercayaan data. Dengan perpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjang pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan

⁸ Andi Pratowo, *Metode,.....*, 266-273

sumber data akan semakin terjadin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap.

2. Meningkatkan ketekunan

Teknik ini maksudnya adalah cara pengujian derajat kepercayaan data dengan jalan melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan, kita dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau benar. Hal yang serupa dengan melaksanakan teknik ini dapat memberikan deksripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Sementara, cara untuk meningkatkan ketekunan ini menurut sugiyono dalam andi prastowo yaitu dengan membaca berbagai referensi buku ataupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang berhubungan dengan temuan yang diteliti. Selain itu, dengan membaca, wawasan kita akan semakin luas dan tajam sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang kita temukan itu benar/dipercaya/tidak.

3. Triangulasi

Menurut Moleong dalam Andi prastowo bahwa traingulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Denzim membedakan

teknik ini menjadi empat macam yaitu triangulasi sumber, teknik waktu, penyidik dan teori.

4. Diskusi dengan teman sejawat.

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang didapat dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Jadi, pemeriksaan teman sejawat ini merupakan pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang kita teliti sehingga bersama mereka dapat meninjau tentang persepsi, pandangan, dan analisis yang sedang dilakukan.

5. *Member Check*

Membercheck yaitu proses pengecekan data yang kita peroleh kepada pemberi data. Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh data yang kita peroleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jika data yang kita temukan itu disepakati oleh pemberi data maka data tersebut valid sehingga semakin kredibel (terpercaya).

6. Analisis kasus negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga saat tertentu. Dasar pertimbangan bahwa analisis negatif dapat meningkatkan derajat kredibilitas data adalah karena melakukan analisis negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan.

Jika tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan berarti data yang kita temukan sudah dapat dipercaya.

7. Menggunakan bahasa referensi

Bahasa referensi di sisni adalah adanya bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara.